

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *trust* terhadap *actual use platform crowdfunding* pada pengguna Kitabisa.com. Unit analisis yang dijadikan responden pada penelitian ini ialah pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan, dimulai dari bulan April 2023 sampai Juni 2023, dengan metode yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian dengan *cross sectional method* menelaah hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor akibat atau efek (dependen). Penelitian dilakukan dengan menekankan waktu pengukuran dalam pengobservasian data baik variabel independen dan variabel dependen yang hanya dilakukan satu kali (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan secara serentak dan dalam satu waktu, kemudian diobservasi secara bersamaan antara faktor risiko dan efeknya (*point time approach*) (Masturoh & T. Anggita, 2018; Notoadmojo, 2012).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini dapat dikategorikan menjadi jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memfokuskan perhatian pada masalah-masalah aktual sesuai dengan faktanya saat penelitian tersebut dilakukan. Penelitian deskriptif mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, atau gejala yang terjadi pada saat ini (Jayusman & Shavab, 2020). Menurut Sudjana N dan Ibrahim (2004), metode deskriptif digunakan untuk menginterpretasi, mengklarifikasi, dan menganalisis data yang diperoleh, untuk memperoleh jawaban permasalahan yang diajukan. Menggunakan jenis penelitian deskriptif, dalam penelitian ini akan memperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *actual use*, dan *trust* pada pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com.

Penelitian verifikatif digunakan untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan melalui kumpulan data yang telah diperoleh di lapangan, berupa sebuah konsep, prosedur, prinsip, ataupun praktik dari suatu ilmu teoritis (Arifin, 2011). Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang

dilakukan dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan menggunakan populasi atau sampel. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan hipotesis yang ditetapkan yaitu mengenai pengaruh *trust* terhadap *actual use* pada pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com. Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Creswell (1994), penelitian kuantitatif ialah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif menekankan kepada data-data numerik atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik, pada dasarnya dilakukan pada penelitian pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (Sudaryana et al., 2022).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional untuk memudahkan peneliti dalam mencari hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya dan juga pengukuran. Pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual akan dipermudah dengan adanya operasionalisasi variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen terikat yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah *trust* yang meliputi *ability*, *benevolence*, dan *integrity*.
2. Variabel terikat (Y) adalah *actual use* yang meliputi *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *openness*.

Penjelasan operasionalisasi variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	6	7
<i>Trust</i> (X)	<i>Trust</i> adalah tingkat keyakinan	<i>Ability</i> (X ₁) mengacu pada	Penyediaan layanan	Interval	1

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
1	2	3	4	6	7	
	konsumen terhadap suatu produk atau jasa yang diyakini dengan harapan sebelumnya (Fathin et al., 2020)	penyediaan, pelayanan, dan pengamanan oleh penjual untuk konsumen (J. H. Davis et al., 1995)	Transparansi	Interval	2	
		<i>Benevolence</i> (X ₂) ialah perhatian dan motivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan konsumen oleh penyedia barang atau jasa (Mayer et al., 1995)	Keamanan	Interval	3	
			Perhatian	Interval	4	
			Fleksibilitas	Interval	5	
			<i>Integrity</i> (X ₃) berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas layanan yang dapat dipercaya atau tidak (Rofiq, 2007)	Reputasi	Interval	6
				Informasi	Interval	7

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	6	7
		yang selalu ingin mencoba hal baru dan cenderung memiliki perasaan positif dalam menghadapi hal yang mereka belum ketahui (Saintz, 2019)	Rasa ingin tahu	Interval	15
			Rekomendasi	Interval	16

Sumber : Diolah dari beberapa literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang telah diperoleh secara langsung dari narasumber (responden) yang menjadi objek penelitian. Selain itu, responden adalah sumber informasi atau data peneliti (Sarwono, 2006). Menurut (Asep Hermawan, 2006), data sekunder adalah informasi historis yang terorganisir berkaitan dengan variabel yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan survei secara aktif kepada kelompok responden tertentu. Jumlah responden ditargetkan berdasarkan target yang diperkirakan secara akurat mencerminkan jumlah populasi data penelitian. Dimana pada penelitian ini respondennya ialah pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com. Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari studi pustaka melalui berbagai jurnal, artikel *financial technology*, maupun artikel yang diambil di internet yang disajikan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1.	Nilai Ekonomi Digital Negara Asia Tenggara (2020-2030)	Sekunder	databoks.katadata.co.id
2.	Sebaran <i>Fibtech</i> di Indonesia	Sekunder	ww.ojk.go.id
3.	Produk Fintech Terpopuler di Indonesia 2022	Sekunder	databoks.katadata.co.id
4.	Pendanaan yang Dihimpun Industri Securities Crowdfunding (2018-2022)	Sekunder	databoks.katadata.co.id
5	Situs Donasi Terbanyak Digunakan di Indonesia	Sekunder	databoks.katadata.co.id
6	Data Statistik Pengguna Kitabisa Tahun 2019-2023	Sekunder	www.semrush.com
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	Primer	Hasil pengolahan data
8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Asal Tinggal	Primer	Hasil pengolahan data
9	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, Penghasilan Perbulan, dan Uang Saku Perbulan	Primer	Hasil pengolahan data
10	Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Mula Mengetahui Kitabisa	Primer	Hasil pengolahan data
11	Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas dan Jenis Donasi yang Dilakukan	Primer	Hasil pengolahan data
12	Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Memilih Kitabisa	Primer	Hasil pengolahan data
13	Gambaran Indikator <i>Trust</i>	Primer	Hasil pengolahan data
14	Gambaran Indikator <i>Actual Use</i>	Primer	Hasil pengolahan data

Sumber : Hasil pengolahan data dan referensi 2023

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan subyek pada waktu dan wilayah tertentu yang akan diteliti oleh peneliti (Supardi, 1993). Populasi dikatakan juga sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2017). Secara definitif populasi diartikan sebagai kelompok manusia, binatang, rumah, dan sebagainya yang memiliki karakteristik ataupun ciri-ciri tertentu yang sama. Definisi populasi harus dideskripsikan dengan jelas dan cermat, sehingga dapat diidentifikasi dengan mudah beserta ciri yang dimilikinya (Sudjarwo & Basrowi, 2009).

Populasi mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek yang diselidiki, selain jumlah objek atau individu yang diselidiki. Semua pengelompokan individu, kejadian, atau hal yang menjadi fokus penyelidikan peneliti disebut sebagai populasi. Sejak awal penelitian, populasi harus diidentifikasi dengan cermat dan benar (Sudjarwo & Basrowi, 2009). Temuan penelitian yang keliru kemungkinan besar diakibatkan oleh populasi yang diidentifikasi secara tidak tepat. Karena estimasi populasi yang salah, temuan penelitian tidak dapat berisi informasi yang relevan (A. Hermawan, 2006).

Menurut data hasil laporan keuangan yang dilakukan firma EY (*Ernts & Young*) audit disebutkan bahwa tercatat lebih dari 6 juta orang berdonasi, 100.000 galang dana, 3000 yayasan/NGO/lembaga sosial, dan 250 program CSR/brand/perusahaan yang telah berpartisipasi di Kitabisa.com. Hasil rincian laporan keuangan juga dapat diakses oleh siapa saja pada situs Kitabisa.com (kitabisa.com). Saat ini beberapa orang juga tergabung di dalam Kitabisa *Community* di Facebook yang memiliki 418 anggota. Berdasarkan definisi terkait populasi, maka populasi dalam penelitian ini ialah pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com yang tergabung dalam Kitabisa *Community* di Facebook.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan mempertimbangkan keadaan yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan teknik-teknik tertentu, tidak semua anggota populasi yang diteliti digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti diperbolehkan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan selama sebagian tersebut mencerminkan sesuatu yang tidak diteliti atau belum representatif. Karena jumlah populasi yang sangat banyak, peneliti ingin memperkecil objek penelitian, sehingga dapat diterima untuk

hanya melihat sebagian saja. Peneliti ingin menggunakan temuannya untuk menjelaskan hal, gejala, atau peristiwa.

Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari banyaknya populasi, sehingga diperkenankan meneliti sebagian saja. Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, ataupun peristiwa. Peneliti diperkenankan untuk mengumpulkan sebagian dari objek populasi yang ditetapkan, dengan beberapa catatan yaitu bagian yang diambil tersebut mewakili objek populasi lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini melakukan kajian kuantitatif terhadap pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com. Diperlukan pembagian atau pengalokasian jumlah sampel secara proporsional yang akan diambil dari objek tersebut menggunakan formula Slovin (Radjab & Andi, 2017), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

e = *margin of error* atau besaran kesalahan yang ditetapkan (0,05)

$$n = \frac{418}{1 + 418(0,05)^2}$$

$$n = \frac{418}{1 + 1,045}$$

$$n = \frac{418}{2,045}$$

$$n = 204$$

Maka sampel penelitian ini ditentukan berjumlah 204 responden dan populasi sasarannya adalah pengguna *platform crowdfunding* Kitabisa.com yang tergabung dalam Kitabisa *Community* di Facebook.

3.2.5 Teknik Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai perwakilan dari populasi (Supardi, 1993). Agar sampel penelitian dan pengetahuan kita tentang sifat atau karakteristik memungkinkan kita

untuk menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi, maka sampel juga digambarkan sebagai proses memilih elemen yang sesuai dari populasi (Sun et al., 2016).

Penarikan sampel dibagi menjadi dua jenis yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* adalah pengambilan sampel yang mana setiap elemen atau anggota populasi memungkinkan memiliki peluang yang diketahui untuk dipilih sebagai sampling. *Probability sampling* terdiri atas *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratification sampling*, serta *cluster sampling*, sedangkan *non-probability sampling* biasa dikenal sebagai prosedur pengambilan sampel yang setiap elemen dari populasi tidak memiliki peluang yang sama dan kesempatan seleksi yang seragam. Kesempatan akan diberikan kepada setiap anggota populasi ketika akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

Teknik sampling yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dikarenakan tiap anggota populasinya memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel, lebih spesifik peneliti hendak menggunakan teknik penarikan sampel yakni secara acak sederhana atau *simple random sampling*, yang mana setiap elemen yang terdapat dalam populasi telah diketahui serta memiliki probabilitas seleksi yang setara, setiap elemen dipilih secara independent dari setiap elemen lainnya (Malhotra & Birks, 2013) dan langkah simple random sampling pada penelitian ini diantaranya:

1. Melakukan identifikasi populasi yang akan dijadikan target riset, dalam penelitian ini yakni pengguna *Platform Crowdfunding Kitabisa* yang tergabung dalam Komunitas Kitabisa di *Facebook* berjumlah 418 orang.
2. Membuat sampling frame yang berisikan daftar lengkap individu dalam populasi yang akan dipilih menjadi bagian dari sampel berupa nama dan akun social media *facebook*.
3. Menentukan ukuran sampel, dalam penelitian ini ukuran sampel yang digunakan yaitu 204 sampel.
4. Menetapkan metode pemilihan secara acak, dalam penelitian ini metode yang digunakan menggunakan fasilitas website random number picker yang dapat diakses melalui Google.com.

5. Menghubungi pengguna yang telah terpilih secara acak melalui akun *facebook* yang terdapat pada data *sampling frame* pengguna Kitabisa yang tergabung dalam Komunitas Kitabisa Facebook.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai bermacam-macam metode pengumpulan data yang beragam, yang dimaksud adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan penelitiannya, tersedianya waktu, tenaga dan juga biaya. Tujuan penelitian ialah memperoleh data yang dapat diukur, maka data yang dihimpun adalah data kuantitatif, sedangkan tujuan penelitian untuk menggali hal-hal yang bersifat abstrak, seperti tanggapan seseorang (persepsi, perasaan, opini, dan sebagainya) maka data yang dikumpulkan ialah data yang bersifat kualitatif. Menurut (Syahrudin & Salim, 2012), instrumen penelitian kuantitatif terdiri atas beberapa jenis, yaitu: 1) Angket atau kuesioner; 2) Tes atau evaluasi; dan 3) Metode dokumenter. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data kuesioner.

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari responden atau sumber data. Kuesioner diartikan sebagai lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya (Rakhmawati & Isharijadi, 2013). Kuesioner disebarkan kepada pengguna Kitabisa.com menggunakan link Google Formulir dengan menjawab beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator para variabel hubungan *trust* dan *actual use*.

3.2.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam melakukan penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena menpresentasikan variabel yang diteliti, berfungsi juga sebagai pembentuk hipotesis. Proses kolektif data pada realisasinya seringkali terdapat kasus pemalsuan data, sehingga perlu untuk diuji agar mendapatkan data yang bermutu baik. Setelah menyebarkan instrument penelitian melalui kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebagai penilaian kelayakan. Data yang valid dan reliabel menggambarkan keberhasilan mutu dalam suatu penelitian

yang akan dilakukan. Karena keberhasilan serta kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan juga reliabel. Penelitian ini menggunakan data interval, yaitu data yang menunjukkan jarak antara keduanya dan memiliki bobot yang sama, serta menggunakan skala perbedaan semantik.

3.2.7.1 Pengujian Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan indikator untuk menyampaikan substansi topik yang diteliti sedangkan reliabilitas berkorelasi dengan konsistensi indikator (Priyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis validitas konstruk, validitas ini membandingkan hasil dari setiap item dalam bentuk pertanyaan dengan hasil keseluruhan atau skor total. Skor total ialah nilai yang dihasilkan dengan menambahkan skor masing-masing item bersama-sama. Dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki validitas jika ternyata skor setiap item yang diurutkan sesuai dengan dimensi konsep sesuai dengan skor keseluruhan.

Menurut Pearson, kevalidan suatu instrument dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2\} - (\sum x)^2} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2002)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel *Trust*

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel *Actual Use*

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel *Trust* dan *Actual Use*

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel *Trust* dan *Actual Use*, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diimplementasikan untuk mencari data primer dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrumen *Actual Use* sebagai variabel Y dan *Trust* sebagai variabel X. Berikut adalah Tabel 3.3 terkait hasil uji validitas. Sedangkan data hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X (*TRUST*)

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Saya percaya proyek yang didanai melalui crowdfunding akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan	0,681	0,374	Valid
2	Saya percaya platform crowdfunding menyediakan informasi yang relevan dan transparan tentang proyek yang diusulkan	0,528	0,374	Valid
3	Saya percaya platform crowdfunding yang saya gunakan dapat menjaga privasi dan keamanan data pribadi saya	0,543	0,374	Valid
4	Saya merasa bahwa Kitabisa.com responsif ketika saya mengalami masalah atau kesulitan dalam menggunakan platform	0,492	0,374	Valid
5	Kitabisa.com memberikan fleksibilitas dalam memilih jenis proyek yang ingin Anda donasikan	0,406	0,374	Valid
6	Saya memilih menggunakan platform Kitabisa.com karena memiliki reputasi yang baik	0,490	0,374	Valid
7	Saya meyakini bahwa Kitabisa.com memberikan informasi sesungguhnya (fakta) atas galang dana yang dilakukan	0,556	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 4
(Menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel *Trust* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada di indikator 5 yaitu penyediaan layanan yakni pada pernyataan saya percaya proyek yang didanai melalui crowdfunding akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan sebesar 0,681. Sedangkan nilai terendah berada pada indikator 5, yaitu fleksibilitas dengan pernyataan Kitabisa.com memberikan fleksibilitas dalam memilih jenis proyek yang ingin Anda donasikan dengan perolehan nilai 0,406.

Berikut adalah Tabel 3.4 terkait dengan Hasil Pengujian Validitas Variabel *Actual Use*.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y (*ACTUAL USE*)

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
8	Saya sering membuka website atau aplikasi Kitabisa.com (lebih dari sekali dalam seminggu)	0,505	0,374	Valid
9	Saya sering menggunakan Kitabisa.com untuk berdonasi (lebih dari sekali dalam seminggu)	0,477	0,374	Valid
10	Adanya Kitabisa.com membuat saya termotivasi untuk berdonasi	0,554	0,374	Valid
11	Saya merasa senang memberikan kontribusi pada Kitabisa.com	0,474	0,374	Valid
12	Saya merasa puas berdonasi pada platform Kitabisa.com (contoh: pelayanan yang baik, kemudahan pembayaran, donasi tersalurkan dengan baik)	0,435	0,374	Valid
13	Saya bersedia tetap menggunakan Kitabisa.com meskipun pernah mendapatkan pengalaman yang buruk	0,505	0,374	Valid
14	Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi terkait Kitabisa.com	0,668	0,374	Valid
15	Saya melakukan donasi di Kitabisa.com karena keinginan saya sendiri	0,494	0,374	Valid

No	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
16	Saya merekomendasikan Kitabisa.com kepada orang lain	0,462	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 4

(Menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*Actual Use*) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada indikator 14 yaitu keinginan pada pernyataan Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi terkait Kitabisa.com sebesar 0,668.

Sedangkan nilai terendah berada pada indikator 12 yaitu kepuasan pengguna yakni pada pernyataan Saya merasa puas berdonasi pada platform Kitabisa.com (contoh: pelayanan yang baik, kemudahan pembayaran, donasi tersalurkan dengan baik) sebesar 0,435.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel *trust dan actual use* apabila dilihat dari hasil perhitungan validitas setiap item yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid hal tersebut dikarenakan skor r_{hitung} > dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,374.

3.2.7.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan, kestabilan, keandalan, dan kestabilan hasil pada suatu pengukuran (Indrawati, 2015). Pengujian reliabilitas dapat menunjukkan ketepatan data yang diteliti dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Menurut Sekaran, data dapat dikatakan reliabel jika terbebas dari kesalahan-kesalahan sehingga ada jaminan bahwa pengukuran tersebut konsisten dalam seluruh instrument sepanjang waktu. Pengujian instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha ialah rumus matematis yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, dimana instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (alpha) sebesar 0,6 atau lebih (Zahra & Rina, 2018). Rumus Cronbach's Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r₁₁ = Reliabilitas Instrument

k = Banyak butir pertanyaan

σt^2 = Varian total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap pertanyaan

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal sebuah *item* $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh *item* $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,374. Hasil perhitungan dalam penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS 26, sehingga dapat diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel *Trust* sebesar 0,701, dan variabel *Actual Use* sebesar 0,755. Hasil tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien reliabilitas yang digunakan. Dari hasil interpretasi diketahui bahwa instrumen *Trust* dan *Actual Use* memiliki keterandalan (reliabilitas) baik sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut merupakan data hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.5.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel	Angka Alpha (r _{hitung})	r _{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Trust</i>	0,701	0,374	Reliabel
2	<i>Actual Use</i>	0,755	0,374	Reliabel

Sumber: Lampiran 4
(Menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for Windows)

3.2.8 Rancangan Analisis Data


Berbagai data yang telah dikolektif selanjutnya akan dianalisis secara statistik agar dapat mengetahui apabila hipotesis yang dihasilkan sudah didukung oleh data yang relevan (Muhson, 2006). Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket atau kuesioner. Peneliti menyusun kuesioner berdasarkan variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Penelitian ini meneliti pengaruh *trust* (X) terhadap *actual use* (Y).

Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan bermacam variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Mengumpulkan data, yang berupaya memastikan bahwa identifikasi responden akurat dan bahwa data tersebut lengkap dan diisi sesuai dengan tujuan studi.
2. Seleksi data, yang dilakukan untuk memastikan bahwa data telah diperoleh secara akurat dan sempurna.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukannya dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:
 - a. Memasukan/input data ke dalam aplikasi *Microsoft Office Excel*
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap item
 - d. Meranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Memberikan informasi untuk setiap variabel yang diteliti.
5. Menghitung hasil untuk menyelesaikan rumusan masalah penelitian
6. Melakukan perhitungan untuk memvalidasi hipotesis yang diberikan

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale*, skala ini berkisar 5 poin. 5 poin skala masing-masing dari 1 sampai 5 yaitu; sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju (Allen & Seaman, 2007). Responden yang memberi penilaian pada angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada Tabel 3.6 Skor Alternatif berikut.

TABEL 3.6
SKOR ALTERNATIF

Alternatif jawaban	Sangat Tidak Setuju	Rentang Jawaban	Sangat Setuju
			
	Negatif	1 2 3 4 5	Positif

Sumber : Modifikasi dari (Allen & Seaman, 2007)

3.2.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa harus menilai signifikansinya untuk menentukan kekuatan hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis korelasi. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau survei, yang dibuat berdasarkan faktor-faktor yang ditemukan dalam data penelitian dan dimaksudkan untuk memberikan informasi dan statistik tentang pengaruh *trust* terhadap *actual use*. Tiga tahap yang dapat digunakan untuk memproses data yang diperoleh dari hasil kuesioner: persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada strategi penelitian.

Langkah yang diperlukan untuk menganalisis secara deskriptif dengan cara sebagai berikut:

1. Tabulasi Data. Tabulasi data adalah analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antar dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Malhotra, 2015). Analisis ini menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian tabulasi data merupakan data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014). Tabulasi data yaitu usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Format tabel tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.7 Tabel Tabulasi Data dibawah ini.

TABEL 3.7
TABEL TABULASI DATA

Variabel 1 atau 2	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)		Total
		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)		
		F	F	
Total Skor				
Total Keseluruhan				

Sumber : Dimodifikasi dari (Sekaran & Booge, 2016)

2. Skor Ideal. Skor ideal diantisipasi untuk diterapkan pada tanggapan kuesioner, dan hasil kinerja variabel akan dipastikan dengan membandingkannya dengan skor keseluruhan atau total skor. Instrumen atau peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, diperlukan untuk penelitian atau survei. Kuesioner mencakup berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel selama survei atau prosedur penelitian.

$$\text{Skor Ideal} = \text{Kriteria Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Teknik Analisis Deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain: 1) Analisis Deskriptif Variabel X (*Trust*), dimana variabel X terfokus pada penelitian terhadap *trust* melalui *ability*, *benevolence*, dan *integrity*; 2) Analisis Deskriptif Variabel Y, dimana variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *actual use* melalui *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *openness*.

TABEL 3.8
TABEL ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Dimodifikasi dari (Sekaran & Booge, 2016)

Langkah selanjutnya adalah membuat garis kontinum yang dipisahkan menjadi tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dilakukan dengan mengklasifikasikan hasil perhitungan sesuai dengan kriteria interpretasi. Garis kontinum ini dibuat dengan maksud untuk membandingkan jumlah skor masing-masing variabel untuk memberikan gambaran hubungan antara kepercayaan (X) dan penggunaan aktual (Y). Berikut ini adalah penjelasan mengenai bagaimana garis kontinum dibuat:

- a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

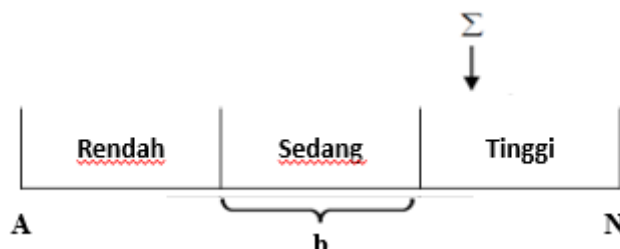
- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

Skor Setiap Tingkatan = $\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$

- c. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (Skor/Skor Maksimal \times 100%). Penggambaran kriteria dapat

dilihat dari Gambar 3.1 Garis Kontinum Penelitian *trust* dan *actual use* berikut ini:

GAMBAR 3.1



GARIS KONTINUM PENELITIAN *TRUST* DAN *ACTUAL USE*

Keterangan

a = Skor minimum

b = Jarak interval

Σ = Jumlah perolehan skor

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif berfokus pada pengungkapan perilaku variabel penelitian dan digunakan untuk menguji dengan menggunakan uji statistik. Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Analisis data verifikatif ini ditujukan untuk menentukan seberapa kuat pengaruh variabel bebas *trust* dengan variabel terikat *actual use*.

3.2.8.3 Uji Asumsi Klasik

Terpenuhinya asumsi klasik merupakan salah satu syarat agar dapat menggunakan regresi berganda. Perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan memenuhi syarat asumsi klasik atau tidak dan agar tidak mendapatkan nilai pemeriksaan yang bias.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS 26.0 *for Windows*. Rumus untuk menghitung nilai pada uji Kolmogorov Smirnov satu sampel adalah sebagai berikut:

$$D = |F_0(X) - S_N(X)| \quad (\text{Sudjana, 2003:65})$$

Keterangan :

$F_0(X)$ = distribusi frekuensi komulatif teoritis

$S_N(X)$ = distribusi frekuensi komulatif skor observasi

Hipotesis yang diuji antara lain:

- H_0 : data berdistribusi normal
- H_a : data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi yang diperoleh $> a$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi yang diperoleh $\leq a$, maka H_0 ditolak

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak. Proses pengambilan keputusan untuk uji linieritas dapat dibagi menjadi dua langkah: membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi penyimpangan uji linieritas dari linieritas dengan tingkat signifikansi (0,05). Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) \quad (\text{Sudjana, 2003:17})$$

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total

- JK(a) = Jumlah Koefisien a
 JK(bla) = Jumlah Kuadrat Regresi (bla)
 JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa
 JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
 JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai profitabilitas > 0.05 , maka hubungan antar variabel adalah linear
- Jika nilai profitabilitas < 0.05 , maka hubungan antar variabel adalah tidak linear

3.2.8.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Istilah regresi pertama kali dikemukakan oleh Francis Galton pada tahun 1886. Menurut (Gujarat, 2012), analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga tipe pada analisis regresi tipe-tipe tersebut yaitu: tipe pertama adalah regresi linier sederhana yang berfungsi untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel, satu variabel dependen dan satu variabel independen. Tipe kedua adalah regresi linier berganda yang merupakan model regresi linier dengan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tipe ketiga adalah regresi non-linier yang berasumsi bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat tidak linier.

Pada kasus analisis regresi, metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi parameter regresi adalah *Ordinary Least Square* (metode kuadrat terkecil). Metode kuadrat terkecil digunakan untuk memperoleh total kuadrat error yang paling minimum. Pada metode kuadrat terkecil terdapat beberapa asumsi klasik yaitu nonmultikolinieritas, homoskedastisitas, nonautokorelasi dan residual berdistribusi normal. Pada analisis regresi, hubungan linier antar variabel tidak hanya ditentukan oleh variabel independen maupun variabel dependen saja, tetapi seringkali muncul adanya variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang disebut dengan variabel moderasi (Septiawati et al., 2015).

Regresi linier sederhana merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan satu variabel bebas (X). Tujuannya

adalah agar memprediksi nilai variabel Y apabila nilai variabel X diketahui, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \quad (\text{Sudjana, 2003:70})$$

Keterangan:

Y = *Actual Use*

X = *Trust*

a = intersep (konstanta)

b = koefisien regresi

e = *error term* (faktor pengganggu) atau residu

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

3.2.8.3.2 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini untuk memastikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen serta intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. (Gozali, 2013). Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *trust* (X) terhadap (Y) *actual use* sebagai variabel dependen.

3.2.8.3.3 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Mengetahui pengaruh-pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
2. Dengan F hitung sebesar: (Sudjana, 2003:91)

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(\text{S})/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F	= Nilai F
$JK(\text{Reg})$	= Jumlah kuadrat regresi
$JK(\text{S})$	= Jumlah kuadrat sisa
k	= Jumlah variabel
n	= Jumlah pengamatan

3. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
- b. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Maka:

- a. H_0 : Regresi tidak berarti
- b. H_a : Regresi berarti

3.2.8.3.4 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Uji t bertujuan untuk memastikan apakah masing-masing koefisien regresi variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis.
 - $H_0 : \beta = 0$, *Trust* tidak berpengaruh terhadap *Actual use*
 - $H_a : \beta > 0$, *Trust* berpengaruh positif terhadap *Actual use*
2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian
 - a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus: (Sudjana, 2003:111)

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan, kriteria pengujian digunakan untuk menarik kesimpulan, membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti. Jika H_0 ditolak dapat disimpulkan regresi berarti.